

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan yang telah diuraikan pada BAB IV, dapat dibuktikan bahwa model pembelajaran visual auditori kinestetik (VAK) cukup efektif terhadap hasil belajar IPAS materi perubahan wujud benda dengan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil rata-rata sebelum diberikan perlakuan (*pre-test*) berupa penerapan model pembelajaran Visual, Auditori, Kinestetik (VAK) termasuk kedalam kriteria kurang. Dengan berdasarkan hasil *pre-test* terdapat beberapa siswa yang sudah mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), dan sebagian siswa lainnya masih belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).
2. Hasil rata-rata setelah diberikan perlakuan (*post-test*) berupa penerapan model pembelajaran Visual, Auditori, Kinestetik (VAK) termasuk kedalam kriteria baik. Berdasarkan hasil *post-test* tersebut, siswa cenderung sudah mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).
3. Model pembelajaran Visual, Auditori, Kinestetik (VAK) cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa mengenai materi perubahan wujud benda. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya perbedaan yang signifikan dengan meningkatnya nilai rata-rata yang diperoleh setelah mendapatkan perlakuan dibandingkan dengan nilai rata-rata sebelum diberikan perlakuan. Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajan Visual, Auditori, Kinestetik (VAK) cukup efektif terhadap hasil belajar IPAS materi perubahan wujud benda pada siswa kelas IV SD.

Vicky Putri Auliya. 2025

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN VAK TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS MATERI PERUBAHAN WUJUD BENDA PADA SISWA KELAS IV SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan temuan dan hasil penelitian, peneliti merekomendasikan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu alternatif bagi guru dalam mengatasi permasalahan hasil belajar pada siswa khususnya mengenai materi perubahan wujud benda. Namun dalam pelaksanaannya, hendaknya guru dapat mengatur waktu dengan baik sesuai langkah-langkah model pembelajaran Visual, Auditori, Kinestetik (VAK), mengetahui karakter masing-masing siswa, mengetahui gaya belajar yang dikuasai oleh siswa, dan dapat mengembangkan kreativitas untuk mendukung penerapan model tersebut agar siswa tidak merasa bosan selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Bagi Peneliti

Peneliti merekomendasikan penelitian ini menjadi bahan referensi dalam penelitian berikutnya mengenai materi perubahan wujud benda ataupun model pembelajaran Visual, Auditori, Kinestetik (VAK). Peneliti juga merekomendasikan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti model pembelajaran Visual, Auditori, Kinestetik (VAK) ini pada aspek yang berbeda, materi yang berbeda, mata pelajaran yang berbeda, ataupun jenjang sekolah yang berbeda sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih luas.